

**KOLABORASI GURU KIMIA DAN GURU PENDAMPING
KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SEKOLAH
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF “PERMATA”
DI KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:

Nova Eliza Putri

19104060023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-726/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kolaborasi guru kimia dan guru pendamping khusus dalam Pembelajaran Kimia di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif "Permata" di Kabupaten Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVA ELIZA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104060023
Telah diujikan pada : Kamis, 09 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 641026a4abb22

Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
SIGNED



Valid ID: 641027126b189

Penguji I

Dr. Paed. Asih Widi Wisudawati, S.Pd.,
M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 64253a3d7cde9

Penguji II

Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.
SIGNED

Yogyakarta, 09 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Valid ID: 642cce29814b1

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Eliza Putri
NIM : 19104060023
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kolaborasi Guru Kimia dan Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Kimia di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif "Permata" di Kabupaten Bantul" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 April 2023

Penulis



Nova Eliza Putri
NIM. 19104060023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nova Eliza Putri
NIM : 19104060023
Judul Skripsi : Kolaborasi Guru Kimia dan Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Kimia di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif "Permata" di Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 April 2023
Pembimbing

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D

NIP. 19840205 201101 2 008

ABSTRACT

Inclusive education is education which means that the best education is for all children and all ages. Inclusive education has now been implemented in several schools in Indonesia. One of the factors that supports the creation of effective inclusive education in an inclusive class is good collaboration between the core implementers of learning, teachers and shadow teacher. This study aims to determine the collaboration between chemistry teachers and shadow teacher in chemistry learning, the collaboration model and the effectiveness of the collaboration model.

This research is qualitative research with phenomenological approach. Participants in this study were chemistry teachers, shadow teacher, and students with disabilities. The data collection technique uses data triangulation, which combines several existing data collection techniques and data sources. The research instrument uses interview guidelines. Observation results and document studies are used to determine the validity of the data. The data analysis technique uses qualitative analysis with Miles and Huberman's interactive analysis model.

The results of the study show that the implementation of inclusive education at SPPI Permata is in accordance with national education standards. The form of collaboration that occurred between the chemistry teacher and shadow teacher was not implemented in co-planning because there was no specific lesson plan for students with disabilities. However, collaboration occurs between chemistry teachers and shadow teacher in the implementation of learning and assessment of learning outcomes. The implementation of collaborative learning is in the form of assistance from shadow teacher to translate student learning outcomes. Collaboration in the assessment of learning outcomes is carried out when there is consultation between the chemistry teacher and the shadow teacher regarding the best grades for students with disabilities. Collaborative models like this are included in the traditional teaching practice collaboration model in the classroom. This collaborative learning model is less effective due to the number of students with disabilities that are not comparable to shadow teacher, the lack of training programs for subject teachers related to inclusive education, and the limited and lack of learning media for complex or abstract chemistry materials.

Keywords: collaborative teaching, inclusive education, shadow teachers, blind, multiple disabilities

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ رَبِّي سَيِّدَيْنِ

“Indeed, my Lord is with me, and He will guide me
through”

Qur'an (26;62)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kolaborasi antara Guru Kimia dan Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Kimia di SPPI Permata di Kabupaten Bantul” dapat selesai. Sholawat serta salam senantiasa disanjungkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam janiliyyah sampai kepada masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini.

Skripsi ini dapat selesai tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Khamidinal, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingannya selama studi.
4. Jamil Suptihatiningrum, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran, masukan, dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan pengerjaan skripsi ini.
5. Agus Kamaludin, M.Pd., selaku dosen di UIN Sunan Kalijaga yang sangat berjasa dalam segala urusan program studi.
6. Dr. Paed Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd., dan Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi.

7. Guru kimia, GPK, dan siswa difabel di SPPi Permata di Kabupaten Bantul yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
8. Ayah dan Ibu tercinta (Edy Sartono dan Sri Lestari) beserta kedua adik penulis (Qais Ibra Afgan Yuda dan Cleoreva Maheswari) yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah menemani penulis selama di Jogja.
10. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi tanpa dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal ibadah dan jerih payah mereka senantiasa mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati oleh penulis demi terwujudnya hasil yang lebih baik.

Yogyakarta, 2 April 2023

Penulis,



Nova Eliza Putri

NIM. 19104060023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Praktik Kolaborasi Pembelajaran Inklusif.....	7
B. Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di Indonesia	9
C. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	11
D. Sekolah Inklusif.....	12
E. Guru	14
F. Guru Pendamping Khusus.....	15
G. Pembelajaran Kimia	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Partisiapan dan Cara Perekrutannya	17
C. Data dan Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Perencanaan Pembelajaran	20

1. Adaptasi kurikulum untuk kelas inklusif	21
2. Karakteristik Siswa difabel	27
3. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk Kelas Inklusif	30
B. Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
1. Situasi sosial di dalam kelas inklusif	31
2. Interaksi antara guru mata pelajaran, guru pendamping khusus, dan siswa difabel.....	32
3. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif	39
C. Penilaian Hasil Pembelajaran	47
1. Lembar Hasil Kerja Siswa Difabel	47
2. Proses Penilaian Hasil Kerja Siswa Difabel	50
D. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SPPI Permata	52
1. Evaluasi konteks	52
2. Evaluasi input	53
3. Evaluasi proses	54
4. Evaluasi produk	55
E. Kolaborasi Guru Kimia dan Guru Pendamping Khusus	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Rencana Kerja.....	30
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kondisi kelas saat pelaksanaan pembelajaran	41
Gambar 2 Buku kimia dalam huruf braille	44
Gambar 3 Lembar hasil kerja siswa difabel slow learner.....	48
Gambar 4 Hasil terjemahan lembar kerja siswa difabel <i>low vision</i> materi tatanama senyawa	49
Gambar 5 Hasil terjemahan siswa difabel tuna netra materi atom	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa Difabel	67
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Kimia.....	69
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Pendamping Khusus.....	71
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Siswa Difabel <i>Low Vision</i>	73
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Siswa Difabel Tuna Ganda	78
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa Difabel Tuna Netra.....	82
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru Kimia	86
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Guru Pendamping Khusus	93



INTISARI
KOLABORASI GURU KIMIA DAN GURU PENDAMPING KHUSUS
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SEKOLAH PENYELENGGARA
PENDIDIKAN INKLUSIF “PERMATA” DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Nova Eliza Putri
NIM. 19104060023

Pendidikan inklusif menyediakan kebutuhan pendidikan untuk semua anak dan semua usia. Pendidikan inklusif saat ini sudah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia. Salah satu faktor yang menunjang terciptanya pendidikan inklusif yang efektif dalam suatu kelas inklusif adalah adanya kolaborasi yang baik antara pelaksana inti pembelajaran yaitu guru dan guru pendamping khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolaborasi antara guru kimia dan guru pendamping khusus dalam pembelajaran kimia, model pembelajaran yang digunakan serta keefektifan dari model kolaborasi yang diterapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kimia, guru pendamping khusus, dan siswa difabel. Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dan dilakukan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusif di SPPI Permata terlaksana sesuai dengan standar pendidikan nasional. Bentuk kolaborasi yang terjadi antara guru kimia dan guru pendamping khusus tidak terlaksana dalam perencanaan pembelajaran karena belum ada rencana pelaksanaan pembelajaran khusus untuk siswa difabel. Akan tetapi, kolaborasi terjadi antara guru kimia dan guru pendamping khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran kolaborasinya dalam bentuk bantuan guru pendamping khusus untuk menerjemahkan hasil belajar siswa. Kolaborasi dalam penilaian hasil belajar terlaksana ketika ada konsultasi antara guru kimia kepada guru pendamping khusus terkait nilai terbaik untuk siswa difabel. Model kolaborasi seperti ini termasuk ke dalam model kolaborasi *traditional teaching practice in the classroom* atau praktik pembelajaran tradisional. Model kolaborasi pembelajaran ini kurang efektif karena beberapa faktor yaitu jumlah siswa difabel yang tidak sebanding dengan guru pendamping khusus, kurangnya program pelatihan untuk guru mata pelajaran berkaitan dengan pendidikan inklusif, dan terbatas dan kurangnya media pembelajaran untuk materi kimia yang kompleks atau abstrak.

Kata kunci: kolaborasi mengajar, pendidikan inklusif, guru pendamping khusus, difabel netra, disabilitas ganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan *education for all* yang dikemukakan oleh UNESCO yang berarti pendidikan sebaik-baiknya untuk semua anak dan semua usia melahirkan pendidikan inklusif di Indonesia (Herawati, 2016). Undang-undang No. 70 Tahun 2009 Pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Konsep dari pendidikan inklusif merepresentasikan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan keterbukaan dalam menerima siswa difabel untuk menerima hak dasar mereka sebagai warga negara (Ilahi, 2013).

Pendidikan inklusif saat ini sudah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia. Terdapat lima praktik pembelajaran dalam pendidikan inklusif yaitu *traditional practice in the classroom*, *one to one support practice outside classroom*, *one to one support practice within inclusive classroom*, *small group outside classroom*, dan *variety and flexible practice in the classroom* (Buli-Holmberg & Jeyaprathaban, 2016).

Dalam penerapannya dibutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru reguler dan Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam berkolaborasi (Chomza, 2017). Guru adalah pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa (Suprihatiningrum, 2013). Guru di sekolah inklusi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu

guru mata pelajaran, guru kelas dan guru pembimbing khusus (Liani et al., 2021). Selain guru mata pelajaran atau guru kelas yang bertanggung jawab ketika pembelajaran berlangsung dalam pendidikan inklusif juga terdapat guru pembimbing khusus atau Guru Pendamping Khusus yang saling melengkapi dan bekerja sama sebagai pendidik dan menangani siswa difabel (Nirmala, 2020).

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang berarti guru adalah seseorang yang mempunyai kualifikasi dalam bidang akademik dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikasi pendidik sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru menyatakan bahwa setiap guru wajib untuk memenuhi standar kualitas akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional serta akan diatur dengan peraturan menteri tersendiri bagi guru-guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik diploma empat atau sarjana. Kualifikasi akademik guru dibagi menjadi dua yaitu kualifikasi guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualitas seorang guru dapat ditunjukkan dari kompetensi yang dimilikinya diwujudkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru (Suprihatiningrum, 2013).

Hidayanti (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa materi kimia yang memiliki kompleksitas dengan beban dalam setiap pembelajarannya yang besar memerlukan adanya keterampilan kolaborasi ketika belajar kimia yang berguna mengatasi kesulitan siswa ketika belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari siswa apakah pembelajaran kimia dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa atau tidak. Hasilnya respon siswa diatas 50% menyatakan bahwa perlu adanya keterampilan kolaborasi antar siswa. Hal ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari pembelajaran kimia.

Sumber penelitian lain yaitu dari Salleh (2018) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan pengajaran guru dalam program pendidikan inklusif, salah satunya adalah dari aspek pedagogik guru. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan program pendidikan inklusif (PPI) untuk siswa difabel perlu adanya pendampingan dari guru resos (guru sumber) serta perlu halnya untuk dirancang lebih rapi lagi oleh pihak Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM).

Chomza (2017) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mendeskripsikan kolaborasi guru regular dengan GPK dalam pelayanan pembelajaran siswa difabel di sekolah inklusi kelas 1 SD Taman Muda Yogyakarta menyatakan bahwa guru regular dengan GPK telah melaksanakan kolaborasi. Guru regular dan GPK melakukan interaksi dan terbuka dengan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas satu. Kesulitan dalam penyusunan program pembelajaran individual dengan jumlah siswa difabel yang banyak yaitu 7 orang menjadi kendala yang dihadapi oleh guru regular dan GPK.

Penelitian yang pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon yang dilakukan oleh Hanum (2019), menyatakan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran kimia di kelas inklusif. Hambatan ini dirasakan oleh siswa difabel dan juga guru mata

pelajaran. Siswa difabel yang tuli merasa terganggu dengan kondisi kelas yang gaduh dan juga kurang mampu memahami materi kimia dengan baik. Sedangkan hambatan yang dirasakan oleh guru mata pelajaran adalah susah berkomunikasi dengan siswa tuli karena kurang memahami bahasanya dan siswa kurang aktif. Selain itu, guru mata pelajaran juga merasa kesulitan dalam manajemen waktu karena tidak tersedia Guru Pendamping Khusus saat pembelajaran kimia berlangsung.

Suprihatiningrum (2015) menjelaskan dalam penelitiannya yang bertujuan untuk meneliti bagaimana kolaborasi *co-teachers* berkolaborasi secara interdependen untuk menciptakan kelas inklusif untuk semua siswa. Terdapat tujuh partisipan yang terdiri dari dua guru IPA dari Sekolah Smart, dua guru IPA dari Sekolah Brainy, Guru Pendamping Khusus dari Sekolah Smart, Guru Pendamping Khusus dari Sekolah Brainy, dan Kepala Sekolah Brainy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan analisis data instruksional. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deduktif dengan *co-teaching* sebagai kerangka kerja yang telah ditentukan. Hasil yang didapatkan adalah pembelajaran di Sekolah Smart bekerja lebih secara interdependen dan kolaboratif daripada pembelajaran di Sekolah Brainy. Kolaborasi pembelajaran yang digunakan di Sekolah Smart menggunakan metode yang disebut *alternative teaching model* yang bekerja lebih efektif dalam hal perencanaan, penjadwalan meeting untuk mendiskusikan perencanaan dan implementasinya dibandingkan dengan Sekolah Brainy.

Pendidikan inklusif dapat terlaksana dengan baik karena berbagai faktor. Selain faktor kompetensi yang dimiliki oleh guru, kolaborasi yang baik antara guru mata pelajaran dan GPK juga dibutuhkan. Di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif

(SPPI), tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang baik bukan hanya menjadi tanggung jawab guru kelas atau guru mata pelajaran tetapi juga GPK. Penelitian mengenai kolaborasi antara guru kimia dan GPK belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kolaborasi guru kimia dan GPK di salah satu SPPI di Kabupaten Bantul dalam menyediakan pembelajaran yang inklusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kolaborasi antara guru kimia dan GPK dalam menyediakan pembelajaran kimia yang inklusif di SPPI Permata di Kabupaten Bantul?
2. Apa model kolaborasi yang digunakan guru kimia dan GPK dalam menciptakan pembelajaran inklusif yang efektif di SPPI Permata di Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kolaborasi antara guru kimia dan GPK dalam menyediakan pembelajaran kimia yang inklusif di SPPI di Kabupaten Bantul.
2. Menentukan jenis model kolaborasi yang digunakan guru kimia dan GPK dalam menciptakan pembelajaran inklusif yang efektif di SPPI Permata di Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Untuk peneliti, dapat dijadikan sebagai wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru di bidang akademik.
2. Untuk peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
3. Untuk program studi, sebagai literatur tambahan berkaitan dengan kolaborasi pembelajaran inklusif antara guru kimia dan Guru Pendamping Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI).
4. Untuk Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Permata di Kabupaten Bantul, sebagai bahan evaluasi terkait kolaborasi pembelajaran yang dilakukan antara guru kimia dengan Guru Pendamping Khusus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kolaborasi antara guru kimia dan guru pendamping khusus dalam mata pelajaran kimia di kelas inklusif SPPI Permata terlaksana sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kolaborasi tidak terlaksana di dalam kelas tetapi di luar kelas dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Kolaborasi dalam perencanaan pembelajaran terjadi ketika dilakukannya asesmen terhadap siswa difabel sebagai pedoman pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, dalam implementasinya belum ada rencana pelaksanaan pembelajaran khusus untuk siswa difabel. Kolaborasi pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak terlaksana karena jadwal pembelajaran kimia yang tidak berbarengan dengan jadwal guru pendamping khusus kesekolah. Akan tetapi, kolaborasi digantikan dengan adanya interaksi antara guru kimia dan guru pendamping khusus dalam mengolah hasil belajar siswa difabel berupa bantuan untuk menerjemahkan hasil belajar siswa difabel dan konsultasi terkait siswa difabel. Kolaborasi dalam penilaian terjadi dengan guru pendamping khusus sebagai konsultan penentuan nilai terbaik siswa difabel dilihat dari hasil belajarnya.

Model kolaborasi antara guru kimia dan guru pendamping khusus di SPPI Permata menggunakan model *traditional teaching practice in the classroom* atau praktik pembelajaran tradisional. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di jadwal yang berbarengan dengan jadwal guru pendamping khusus menggunakan model *one to one support teaching practice within the classroom*. Model kolaborasi pembelajaran antara guru kimia dan guru pendamping khusus kurang efektif

karena beberapa faktor. Pertama, jumlah siswa difabel yang tidak sebanding dengan jumlah guru pendamping khusus. Kedua, kurangnya program pelatihan untuk guru mata pelajaran berkaitan dengan pendidikan inklusif. Ketiga, terbatas dan kurangnya media pembelajaran untuk materi kimia yang kompleks atau abstrak.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Permata di Kabupaten Bantul diharapkan dalam perencanaan pembelajaran untuk kelas inklusif dipersiapkan tidak hanya dilakukan penyesuaian terhadap pelaksanaannya, melakukan upaya penambahan guru pendamping khusus di luar dari dinas, mengusahakan media pembelajaran untuk beberapa materi kompleks, pemenuhan sarana dan prasarana yang masih susah dijangkau oleh siswa difabel dan menyediakan lebih banyak wadah dalam bentuk ekstrakurikuler untuk siswa difabel berkembang.
2. Untuk Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) diharapkan mampu menyediakan sosialisasi berkaitan dengan pendidikan inklusif di sekolah penyelenggara pendidikan, diadakannya pelatihan untuk guru regular atau guru mata pelajaran tentang psikologi atau bahasa siswa difabel, dan penambahan jumlah guru pendamping khusus di setiap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu data rujukan untuk memperkaya data terkait kolaborasi pembelajaran antara

guru regular dan guru pendamping khusus dan membantu peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan kolaborasi pembelajaran yang efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Buli-Holmberg, J., & Jeyaprabhan, S. (2016). Effective practice in inclusive and special needs education. *International Journal of Special Education*, 31(1), 119–134.
- Chang, R. (2003). *Kimia Dasar Konsep-konsep Inti* (III). Erlangga.
- Chomza, N. (2017). Kolaborasi Guru Reguler Dengan Guru Pendamping Khusus Dalam Layanan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolahh Inklusi Kelas 1 SD Taman Muda Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 6(3), 267–279.
- Hanum, K. F. (2019). *Evaluasi Implementasi Pendidikan Inklusif untuk Mata Pelajaran Kimia di SMA N 1 Sewon Berdasarkan Index for Inclusion Aspek Practice (Praktik)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. (2021). Model Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1977.
- Herawati, N. I. (2016). Pendidikan Inklusif. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).
- Hidayanti, Ermia, dkk. (2020). Keterampilan Kolaborasi : Solusi Kesulitan Belajar Siswa SMA dalam Mempelajari Kimia. *Seminar Nasional Pendidikan Inklusif PGSD UNRAM 2020*, 1–7.
- Humas Sardjito. (2021). *Kenali Faktor Resiko Cerebral Palsy*.
- Ilahi, M. T. (2013). *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi* (R. KR (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Kamala, R. (2014). Multisensory Approach to Reading Skills of Dyslexia Students.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesemen Pendidikan Kemeterian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif.*

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesemen Pendidikan Kemeterian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

<https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>

Khadijah, I. (2022). *Definisi Dan Etika Profesi Guru.* <https://thesiscommons.org/rf4k2/>

Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya.* Luxima Metro Media.

Liani, S., Barsihanor, B., & Hafiz, A. (2021). Peran Guru Pendamping Khusus pada

Program Layanan Pendidikan Inklusi di TK Idaman Banjarbaru. *Indonesian*

Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 3(1), 7.

<https://doi.org/10.35473/ijec.v3i1.828>

Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah

Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1),

132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method.* CA.

Mukhlas, A. (2016). *Pengaruh Buku Pengayaan Kompedium Al Qur'an Mata Pelajaran*

Kimia untuk Madrasah Aliyah Terhadap Pengetahuan Keislaman dan Kemampuan

Kognitif Peserta Didik Kelas XI MAN Wonokromo Tahun Ajaran 2015/2016. UIN

Sunan Kalijaga.

Nirmala. (2020). *Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengembangkan Emosional Anak Autisme Di Kelas 1 A Sdit Al-Firdaus Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

Salleh, S. F., & Omar, M. C. (2018). Masalah Pengajaran Guru Dalam Program Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Asian People Journal (APJ)*, 1(2), 243–263.
www.journal.unisza.edu.my/apj/www.journal.unisza.edu.my/apj/243%7C

Saputra, Y., & Rudiyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Depdiknas.

Shandy, A. (2018). *Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada warga belajar program kejar paket C di PKBM “Cerdik” Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (15th ed.). Penerbit Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.

Suprihatiningrum, J., Palmer, C., & Aldous, C. (2015). *Science and special education teachers create inclusive classroom practice in science : Are they working interdependently ?* 6(2), 129–142.

<https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.49858>.INTRODUCTION

Suranto. (2006). Implementasi pendekatan fenomenologis dalam penelitian pendidikan. *In Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* (Vol. 6, Issue 3, pp. 218–228).